

ABSTRAK

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah untuk dikonsumsi oleh manusia yang berupa makanan dan minuman. Makanan dan minuman ini memiliki kriteria atau standar tertentu yaitu yang biasa dikenal dengan standarisasi mutu. Padi adalah komoditas utama yang berperan sebagai pemenuh kebutuhan pokok karbohidrat bagi penduduk. Penelitian ini untuk bertujuan menganalisis Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Oku Selatan. Adapun penelitian ini menggunakan metode survei terhadap petani Padi sawah di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji. Dalam penelitian ini diambil jumlah populasi petani padi sawah di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji yaitu sebanyak 35 orang petani dan diambil semua sebagai sampel. Adapun hasil dari penelitian Rumah tangga petani padi dapat dikatakan tahan pangan jika nilai pangsa pengeluaran pangannya kurang dari 60% jika dilihat dari perhitungan maka dapat dikatakan rata-rata pangsa pengeluaran pangan di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji ini dikatakan tahan pangan karna nilai pangsa pengeluaran pangannya kurang dari 60% yaitu 49%. Hasil penelitian factor-faktor yang mempengaruhi pangsa pengeluaran pangan menggunakan regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan jumlah anggota keluarga, pendapatan usaha petani padi dan harga beras berpengaruh nyata terhadap factor-faktor yang mempengaruhi pangsa pengeluaran pangan rumah tangga di Desa Karang pendeta sedangkan luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap factor-faktor pangsa pengeluaran pangan.

Kata kunci : pangsa, pengeluaran, pangan

ABSTRACT

Food is anything that comes from biological sources and water, whether processed or unprocessed for human consumption in the form of food and drink. This food and drink has certain criteria or standards, namely what is commonly known as quality standardization. Rice is the main commodity which plays a role in fulfilling the population's basic carbohydrate needs. This research aims to analyze the share of household food expenditure for rice farmers in Karang Pastor Village, Tiga Dihaji District, South Oku Regency. This research uses a survey method of lowland rice farmers in Karang Pendeta Village, Tiga Dihaji District. In this research, the total population of lowland rice farmers in Karang Pastor Village, Tiga Dihaji District, was taken as 35 farmers and all were taken as a sample. As for the results of the research, rice farmer households can be said to be food secure if the share value of their food expenditure is less than 60% if seen from the calculations, it can be said that the average share of food expenditure in Karang Pastor Village, Tiga Dihaji District is said to be food secure because of the share value of food expenditure. less than 60%, namely 49%. The results of research on factors that influence the share of food expenditure using multiple linear regression, it can be concluded that the number of family members, rice farmer business income and the price of rice have a significant influence on the factors that influence the share of household food expenditure in Karang Pastor Village, while land area does not. have a real effect on the food expenditure share factors.

Key words: share, expenditure, food